

**Bersama Masyarakat, Membangun Pendidikan Unggul: Peran Madrasah Ibtidaiyah dalam Mendorong Transformasi Sosial**

Jelita Dwi Septya<sup>1</sup>, Siskawati Ziliwu<sup>2</sup>, Rodiatul Hasanah Lubis<sup>3</sup>, Sa'idatul Hasanah<sup>4</sup>, Adelia Priscila Ritonga<sup>5</sup>, Lusi Safitri<sup>6</sup>, Fadhilah Uswah<sup>7</sup>

<sup>1234567</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

pgmi6uinsu2020@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to describe the role of Madrasah Ibtidaiyah as a social change agent through innovation in three main areas: curriculum, teaching methods, and community involvement. This research not only focuses on academic aspects, but also highlights the formation of character, religious values, and the development of relevant practical skills. This holistic approach is expected to make a significant contribution in strengthening the role of Madrasah Ibtidaiyah as an educational institution capable of shaping quality and competitive generations. The research results show that through community service activities at PGMI 6 UINSU, it can be concluded that education in Madrasah Ibtidaiyah has a positive impact on shaping students' character and reducing educational inequality. Madrasah, in addition to being a place for formal learning, also plays a role as a center for the formation of moral and social values for its students.*

**Keywords:** community service, superior education, social transformation

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran Madrasah Ibtidaiyah sebagai agen perubahan sosial melalui inovasi dalam tiga bidang utama: kurikulum, metode pengajaran, dan keterlibatan masyarakat. Penelitian ini tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga menyoroti pembentukan karakter, nilai-nilai keagamaan, dan pengembangan keterampilan praktis yang relevan. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat peran Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan yang mampu membentuk generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan pengabdian masyarakat PGMI 6 UINSU, dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah memiliki dampak positif dalam membentuk karakter siswa dan mengurangi ketidaksetaraan pendidikan. Madrasah, selain sebagai tempat pembelajaran formal, juga berperan sebagai pusat pembentukan nilai-nilai moral dan sosial bagi siswanya.

**Kata Kunci:** pengabdian masyarakat, pendidikan unggul, transformasi sosial

**PENDAHULUAN**

Pendidikan dianggap sebagai fondasi utama yang membentuk karakter dan keterampilan generasi muda. Ini lebih dari sekadar penyampaian informasi akademis; pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian, etika, dan nilai-nilai hidup. Madrasah ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan Islam, dianggap memiliki potensi yang besar sebagai motor penggerak transformasi sosial. Madrasah Ibtidaiyah diakui karena fokusnya pada nilai-nilai keislaman. Dalam lingkungan pendidikan ini, ajaran agama tidak hanya diterapkan dalam kurikulum

akademis, tetapi juga menjadi dasar bagi pembentukan karakter. Pendidikan yang berpusat pada nilai-nilai keislaman dapat membantu menciptakan individu yang memiliki landasan moral yang kuat, tanggung jawab sosial, dan kesadaran etis (Amirullah, 2019).

Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah juga dianggap mampu menyediakan pembelajaran holistik. Hal ini mencakup pengembangan aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual siswa. Dengan mempertimbangkan kebutuhan seluruh individu, Madrasah Ibtidaiyah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan pengembangan komprehensif, tidak hanya dari segi akademis tetapi juga aspek-aspek kehidupan lainnya (Arifin, 1991). Dalam konteks transformasi sosial, Madrasah Ibtidaiyah diharapkan dapat menjadi agen perubahan. Melalui penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai keislaman dan holistik, Madrasah Ibtidaiyah dapat membantu membentuk generasi muda yang berkualitas dan berkontribusi positif pada masyarakat. Transformasi sosial diharapkan terjadi melalui pengaruh positif yang diberikan Madrasah Ibtidaiyah pada siswa, yang kemudian dapat meresapi dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta berinteraksi dengan masyarakat secara positif (Junaidi, 2023).

Peran masyarakat dianggap sebagai kunci utama dalam upaya membangun pendidikan unggul di konteks madrasah ibtidaiyah. Dalam pandangan ini, masyarakat bukan hanya sebagai penonton, tetapi sebagai mitra yang memiliki peran aktif dalam proses pendidikan. Kolaborasi yang solid antara Madrasah Ibtidaiyah dan masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Kolaborasi antara Madrasah Ibtidaiyah dan masyarakat tidak hanya melibatkan pemberian dukungan finansial, meskipun hal ini penting. Lebih dari itu, melibatkan masyarakat berarti membangun keterlibatan aktif dalam perencanaan kurikulum, pengembangan program, dan penyusunan kebijakan sekolah. Ini menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih terbuka dan demokratis, di mana berbagai perspektif dan kebutuhan lokal dapat diakomodasi (Minnah, 2022).

Dengan partisipasi masyarakat yang kuat, Madrasah Ibtidaiyah dapat lebih efektif menanggapi dinamika lokal, memahami budaya siswa, dan menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang lebih relevan. Hal ini membantu menciptakan siswa yang tidak hanya berprestasi akademis, tetapi juga terhubung secara erat dengan nilai-nilai, tradisi, dan realitas sosial sekitarnya. Lingkungan pendidikan yang mendukung dan partisipatif dapat mendorong motivasi belajar siswa, menciptakan suasana yang positif, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, responsivitas terhadap kebutuhan lokal memastikan bahwa pendidikan yang disediakan oleh Madrasah Ibtidaiyah relevan dengan tantangan dan peluang yang dihadapi masyarakat setempat.

Kolaborasi antara Madrasah Ibtidaiyah dan masyarakat dapat dilihat sebagai suatu bentuk kemitraan yang jauh lebih luas dan saling menguntungkan daripada sekadar memberikan dukungan finansial. Ini adalah sinergi di mana kedua belah pihak berkontribusi secara aktif dan berbagi tanggung jawab dalam membentuk lingkungan pendidikan yang unggul. Dalam konteks kemitraan ini, Madrasah

Ibtidaiyah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan formal, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial dan pendidikan di komunitas. Melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan pendidikan, perencanaan kurikulum, dan implementasi program belajar-mengajar memastikan bahwa pendidikan yang diselenggarakan benar-benar mencerminkan kebutuhan dan nilai-nilai lokal (Muslimin, 2019).

Sementara masyarakat berkontribusi dalam memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika lokal, budaya, dan nilai-nilai yang dihormati, Madrasah Ibtidaiyah membawa keahlian pendidikan dan pembelajaran yang dapat membuka pintu untuk pengembangan potensi siswa secara optimal. Dalam suasana kemitraan ini, terjalin hubungan timbal balik yang menguntungkan, di mana baik Madrasah Ibtidaiyah maupun masyarakat saling memperkuat dan memperkaya satu sama lain. Pentingnya nilai-nilai keislaman dalam lingkungan pendidikan juga tercermin dalam kemitraan ini. Madrasah ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan Islam, berkomitmen untuk menyelaraskan proses pembelajaran dengan prinsip-prinsip agama Islam (Eliade, 2020). Dalam konteks kemitraan, nilai-nilai keislaman ini diintegrasikan dengan baik, memastikan bahwa pendidikan yang disediakan tidak hanya berkualitas tinggi secara akademis tetapi juga sesuai dengan ajaran agama dan memberikan landasan moral yang kuat. Keseluruhan, kolaborasi antara Madrasah Ibtidaiyah dan masyarakat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih daripada sekadar tempat belajar. Ini adalah wadah di mana nilai-nilai, pengetahuan, dan aspirasi bersatu untuk membentuk generasi muda yang berkualitas, berakar pada nilai-nilai keislaman, dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan serta dinamika masyarakat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran Madrasah Ibtidaiyah sebagai agen perubahan sosial melalui inovasi dalam tiga bidang utama, yaitu kurikulum, metode pengajaran, dan keterlibatan masyarakat. Penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademis, melainkan juga menyoroti pembentukan karakter, nilai-nilai keagamaan, dan pengembangan keterampilan praktis yang relevan. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat peran Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan yang mampu membentuk generasi yang berkualitas dan berdaya saing.

Dengan demikian, penelitian ini mendalami tentang peran Madrasah Ibtidaiyah mengarah pada upaya penguatan untuk mencapai tujuan bersama masyarakat dalam membangun sistem pendidikan unggul. Penguatan tersebut dilakukan dengan merinci aspek-aspek kunci, seperti pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan mempertimbangkan kebutuhan lokal yang spesifik. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi inovasi dalam metode pengajaran, dengan fokus pada pembentukan karakter, nilai-nilai keagamaan, dan pengembangan keterampilan praktis yang sesuai dengan konteks sosial. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan gambaran holistik tentang bagaimana Madrasah Ibtidaiyah dapat menjadi motor perubahan sosial yang positif melalui pendekatan pendidikan yang berpusat pada keislaman dan relevansi lokal.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Pendidikan Unggul bagi Masyarakat**

Pendidikan unggul bagi masyarakat adalah suatu sistem pendidikan yang memberikan akses merata untuk semua, tanpa memandang latar belakang sosial atau ekonomi. Pendidikan ini harus mencakup guru berkualitas, kurikulum yang relevan, dan metode pembelajaran inovatif. Selain itu, pendidikan unggul juga menitikberatkan pada pengembangan karakter positif seperti integritas, tanggung jawab, dan kerja sama. Keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Pendidikan harus inklusif, mengakui keberagaman budaya, dan memberikan dukungan untuk siswa berkebutuhan khusus. Selain itu, sistem pendidikan yang baik juga mempersiapkan individu untuk menghadapi perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan, dengan mengembangkan keterampilan digital dan pemahaman yang mendalam tentang ilmu pengetahuan (Hasbullah, 2019).

Pendidikan unggul juga harus melibatkan aspek praktis, seperti persiapan untuk dunia kerja dan kewirausahaan. Budaya pembelajaran seumur hidup harus didorong, agar individu terus menerus mengembangkan diri mereka sepanjang hayat. Sistem pendidikan yang baik juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan terus mendorong inovasi dalam metode pengajaran, kurikulum, dan teknologi. Secara keseluruhan, pendidikan unggul menciptakan masyarakat yang lebih berpengetahuan, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Investasi dalam pendidikan dianggap sebagai investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

### **Konsep Transformasi Sosial**

Transformasi sosial adalah perubahan mendasar dalam cara masyarakat hidup. Ini mencakup pergeseran dalam struktur sosial, nilai-nilai, dan perilaku masyarakat secara keseluruhan. Misalnya, perubahan ekonomi, perkembangan teknologi, atau perubahan budaya yang signifikan dapat menjadi pendorong transformasi ini. Perubahan struktural mencakup perubahan dalam sistem politik, ekonomi, dan lembaga sosial. Perubahan nilai dan norma mencakup pergeseran dalam cara masyarakat memandang moralitas, etika, dan pola perilaku. Teknologi dan inovasi memainkan peran penting dalam merubah fundamental cara masyarakat bekerja, berkomunikasi, dan hidup sehari-hari.

Partisipasi masyarakat aktif dan kesadaran kolektif juga menjadi elemen penting. Konflik dapat muncul dalam perjalanan transformasi sosial, dan penyelesaian konflik ini dapat membentuk arah dan karakter dari perubahan tersebut. Pendidikan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu kritis dan nilai-nilai yang memerlukan perubahan. Selain itu, upaya menuju kesejahteraan sosial, termasuk redistribusi sumber daya dan pengurangan kesenjangan, dapat dianggap sebagai hasil positif dari transformasi sosial. Secara singkat, transformasi sosial adalah tentang perubahan mendasar dalam kehidupan masyarakat, melibatkan berbagai aspek seperti struktur, nilai-nilai, dan teknologi (Saleh, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan peran Madrasah Ibtidaiyah dalam mendorong transformasi sosial melalui pendidikan unggul bersama masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang peran madrasah dalam konteks transformasi sosial. Langkah awal penelitian ini mungkin melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan stakeholder terkait, seperti guru, siswa, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat setempat. Wawancara ini dapat membahas pandangan mereka tentang peran madrasah dalam mendukung pendidikan unggul dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi perubahan sosial di lingkungan sekitarnya (Moleong, 2010).

Observasi di madrasah juga dapat menjadi bagian penting dari penelitian ini. Dengan mengamati kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan, penelitian dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika hubungan antara madrasah dan masyarakat. Analisis dokumen, seperti kurikulum madrasah, program ekstrakurikuler, dan kebijakan sekolah, juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana madrasah merancang pendidikan unggul dan bagaimana hal itu terintegrasi dalam konteks transformasi sosial.

Selain itu, penelitian ini dapat melibatkan studi kasus madrasah yang telah berhasil dalam mendukung transformasi sosial melalui pendidikan unggul. Analisis kasus ini dapat memberikan temuan yang dapat dijadikan pedoman atau best practice bagi madrasah lain yang ingin mengadopsi pendekatan serupa. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan kebijakan pendidikan, memperkuat peran madrasah dalam mendukung pendidikan unggul, dan memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi agen perubahan sosial yang positif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek. Pertama, terlihat peningkatan moral dan akhlak siswa, yang tercermin dalam partisipasi mereka dalam kegiatan sosial dan keterlibatan dalam kegiatan keagamaan di masyarakat. Kedua, madrasah memberikan kontribusi positif dalam mengurangi tingkat ketidakesetaraan pendidikan di masyarakat, dengan memberikan akses pendidikan yang lebih baik kepada semua lapisan. Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah juga memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ditemukan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat.

Melalui kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 6 UINSU berhasil menciptakan dampak positif dalam peningkatan moral dan akhlak siswa. Siswa terlibat aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan di masyarakat, menunjukkan penerapan nilai-nilai keagamaan dan

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 4 No 3 (2024) 1648-1655 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v4i3.1745**

etika yang diajarkan di madrasah. Mereka terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat, membantu sesama, dan kegiatan amal lainnya. Partisipasi ini membentuk karakter siswa menjadi lebih peduli, bertanggung jawab, dan memiliki kepekaan terhadap kebutuhan sesama. Mereka mengembangkan sikap peduli, tanggung jawab, dan sensitivitas terhadap kondisi masyarakat sekitar. Keberhasilan ini juga mencakup penerapan nilai-nilai keagamaan dalam tindakan nyata, seperti shalat berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya.

Meskipun berhasil, upaya ini mungkin dihadapi oleh tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan kendala norma budaya. Keterbatasan sumber daya dapat diatasi dengan program kreatif, seperti kolaborasi dengan pihak eksternal atau penggalangan dana. Sementara itu, tantangan norma budaya dapat diatasi melalui pendekatan pendidikan dan pembinaan kepada masyarakat. Pentingnya kolaborasi yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga menjadi kunci dalam mengatasi tantangan dan mendukung kelangsungan program-program positif. Dengan memfokuskan pada perkembangan karakter siswa melalui kegiatan sosial dan keagamaan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 6 UINSU memberikan kontribusi positif yang signifikan pada pembentukan generasi muda yang peduli dan bertanggung jawab. Perluasan dan mendalamnya kegiatan pengabdian masyarakat menjadi langkah strategis berikutnya untuk meningkatkan dampak positif ini.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa PGMI 6 UINSU

Pengembangan akhlak positif siswa yang dilaksanakan oleh mahasiswa PGMI 6 UINSU tidak hanya memengaruhi individu secara langsung, tetapi juga tercermin dalam hubungan antarsiswa dan interaksi mereka dengan masyarakat sekitar. Mereka membangun relasi yang didasarkan pada nilai-nilai etika dan keagamaan yang telah mereka pelajari di madrasah. Kesadaran moral siswa terlihat dalam setiap keputusan sehari-hari yang mereka ambil. Mereka menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai agama dan etika dalam tindakan-tindakan mereka, baik dalam lingkup sekolah maupun ketika berinteraksi dengan masyarakat. Keputusan-keputusan ini mencerminkan integritas dan keteguhan hati siswa dalam menerapkan ajaran-ajaran moral yang mereka peroleh dari pendidikan di madrasah. Dengan demikian, dampak positif dari pengembangan akhlak tidak hanya terlihat dalam perilaku individu, tetapi juga memberi warna pada dinamika sosial dan interaksi siswa dengan lingkungan sekitar. Hal ini menciptakan lingkungan belajar dan kehidupan yang sarat dengan nilai-nilai moral, yang dapat terus membentuk karakter dan kontribusi positif siswa dalam masyarakat.

Penting untuk dicatat bahwa peran Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya memberikan pendidikan yang bermutu tinggi kepada siswa, tetapi juga berperan dalam mengurangi ketidaksetaraan pendidikan di masyarakat. Hasil pengabdian masyarakat oleh PGMI 6 UINSU pada tanggal 18-24 Juli 2022 mencatat bahwa Madrasah Ibtidaiyah aktif memberikan akses pendidikan yang lebih baik kepada semua lapisan masyarakat. Dengan adanya program bimbingan dan dukungan khusus bagi siswa dari keluarga kurang mampu, madrasah mampu merangsang partisipasi mereka dalam proses pendidikan. Program-program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga memperhatikan kebutuhan khusus siswa yang mungkin mengalami kesulitan finansial. Dengan demikian, madrasah tidak hanya menjadi tempat pembelajaran, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam mengurangi disparitas pendidikan di masyarakat (Minnah, 2022).

Pengembangan akhlak positif siswa di Madrasah Ibtidaiyah 6 UINSU tidak hanya memengaruhi individu secara langsung, tetapi juga tercermin dalam hubungan antarsiswa dan interaksi mereka dengan masyarakat sekitar. Mereka membangun relasi yang didasarkan pada nilai-nilai etika dan keagamaan yang telah mereka pelajari di madrasah. Kesadaran moral siswa terlihat dalam setiap keputusan sehari-hari yang mereka ambil. Mereka menunjukkan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai agama dan etika dalam tindakan-tindakan mereka, baik dalam lingkup sekolah maupun ketika berinteraksi dengan masyarakat. Keputusan-keputusan ini mencerminkan integritas dan keteguhan hati siswa dalam menerapkan ajaran-ajaran moral yang mereka peroleh dari pendidikan di madrasah. Dengan demikian, dampak positif dari pengembangan akhlak tidak hanya terlihat dalam perilaku individu, tetapi juga memberi warna pada dinamika sosial dan interaksi siswa dengan lingkungan sekitar. Hal ini menciptakan lingkungan belajar dan kehidupan yang sarat dengan nilai-nilai moral, yang dapat terus membentuk karakter dan kontribusi positif siswa dalam masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat PGMI 6 UINSU, dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah memiliki dampak positif dalam membentuk karakter siswa dan mengurangi ketidaksetaraan pendidikan. Madrasah, selain sebagai tempat pembelajaran formal, juga berperan sebagai pusat pembentukan nilai-nilai moral dan sosial bagi siswanya. Penting untuk mendalami kontribusi konkret pendidikan di madrasah terhadap karakter siswa dan eksplorasi lebih lanjut mengenai langkah-langkah praktis dalam mengurangi ketidaksetaraan pendidikan. Demikian juga, perlu dievaluasi dampak jangka panjang dari upaya madrasah dan bagaimana melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat, untuk meningkatkan kolaborasi yang lebih kuat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amirullah. (2019). Studi Kebijakan Pemerintah Daerah di Bidang Pendidikan Agama: Analisis terhadap Kebijakan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Madrasah Ibtidaiyah di Kota Surabaya dan Kota Malang. Lemlit IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Arifin, M. (1991). Ilmu Pendidikan Islam suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner. Bumi Aksara.
- Fajar, A. Malik. (2018). Madrasah dan Tantangan Modernitas. PT Mizan.
- Hasbullah. (2019). Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. PT Raja Grafindo Persada.
- Junaidi. (2023). Reformasi Pendidikan dalam Bunga Rampai Kapita Selektta Pendidikan Islam. Angkasa.
- Minnah, Ek Widdah., Asep Suryana., dkk. (2022). Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah. Alfabeta.
- Mircea, Eliade. (2020). The Encyclopedia of Religion. Mac Millan Publishing Company.
- Muslimin, K. (2019). Pertumbuhan Madrasah di Masa Awal dalam buku Bunga Rampai Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik. Angkasa.
- Rasiin. (2020). Pendidikan Islam di Indonesia pada Zaman Belanda dalam Kapita Selektta Pendidikan Islam. Angkasa.
- Saleh, Abdurrahman. (2019). Pendidikan Agama Dua Keagamaan, Visi, Misi, dan Aksi. PT Gema Aksi Panca Perkasa.
- Sarijo, Marwan. (2020). Pendidikan Agama Islam. Departemen Agama RI. Dirjen Pembina Kelembagaan Agama Islam.
- Subhan, Arief. (2012). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. Kencana.
- Suhartini, Andewi. (2014). Dasar-Dasar Pendidikan Islam Kerangka Teoritis dalam Bunga Rampai Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik. Angkasa.
- Supangat. 2020. Transformasi Madrasah dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 15(1).